

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Literasi keuangan pada generasi z di Kabupaten Karawang berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa generasi z di Kabupaten Karawang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan, memahami konsep keuangan, dan dapat membuat keputusan finansial dengan bijak. Mereka terampil dalam mengatur anggaran, menabung, berinvestasi serta memahami produk dan layanan keuangan. Adapun indikator investasi memperoleh skor tertinggi. Sedangkan skor terendah diperoleh pada indikator atau ukuran simpanan dan pinjaman. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan kembali agar lebih optimal dalam membuat keputusan keuangan.
2. Tingkat *overused financial technology payment* pada generasi z di Kabupaten Karawang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti generasi z di Kabupaten Karawang cenderung menggunakan teknologi pembayaran digital dan layanannya secara berlebihan atau sangat sering. Indikator frekuensi penggunaan memperoleh skor tertinggi, sedangkan skor terendah diperoleh pada indikator *spending money* atau pengeluaran (transaksi) yang terjadi. Dalam hal ini, sangat penting bagi generasi z di Kabupaten Karawang untuk menyeimbangkan penggunaan *financial technology payment* dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan untuk menghindari potensi masalah yang mungkin timbul dari penggunaan *fintech payment* yang tinggi ini.
3. Perilaku konsumtif generasi z di Kabupaten Karawang berada pada kategori yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa generasi z di Kabupaten Karawang memiliki tingkat konsumtif yang tinggi. Hal ini berarti, adanya kecenderungan responden dalam mengeluarkan uang secara berlebihan

tampa memperhatikan dampak finansial jangka panjang. Adapun skor tertinggi terdapat pada indikator membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan). Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.

4. Hasil uji statistik pada penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan tingkat *overused financial technology payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya setiap peningkatan literasi keuangan dan tingkat *overused financial technology payment* akan mempengaruhi peningkatan perilaku konsumtif begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

1. Mengenai literasi keuangan ditemukan skor terendah terdapat pada indikator simpanan dan pinjaman. Untuk mengatasi hal tersebut terdapat saran yang dapat diberikan. Pertama generasi z di Kabupaten Karawang diharapkan dapat mengikuti seminar, *workshop*, atau pelatihan tentang literasi keuangan di kampus, maupun komunitas yang memberikan materi terkait dasar-dasar perencanaan keuangan, manajemen utang, dan pentingnya menabung. Kedua, generasi z di Kabupaten Karawang harus mulai membiasakan untuk menyisihkan sejumlah uang yang mereka miliki dalam bentuk simpanan atau tabungan sebelum digunakan untuk anggaran pengeluaran. Ketiga, apabila memiliki utang, pastikan untuk melunasi utang tersebut secara tepat waktu untuk menghindari keterlambatan pembayaran utang/ pinjaman yang akan menimbulkan permasalahan seperti denda ataupun tindakan hukum. Selain itu, berdasarkan *Theory Planned of Behavior*, apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, namun perilaku konsumtifnya semakin meningkat, maka hal tersebut terjadi akibat dari norma subjektif berupa tekanan sosial terhadap seseorang. Hal ini dapat diatasi dengan melatih keterampilan emosional mengontrol keinginan untuk berperilaku konsumtif. Selain itu dapat mengembangkan kesadaran diri untuk fokus pada tujuan jangka Panjang yang lebih penting seperti

pendidikan dan karir agar dapat menghindari pengeluaran impulsif akibat tekanan sosial yang da

2. Mengenai tingkat *overused financial technology payment*, skor terendah terdapat pada indikator *spending money* (pengeluaran), artinya generasi z di Kabupaten Karawang tidak begitu aktif dalam menggunakan *financial technology payment* untuk tujuan belanja. Saran yang dapat diberikan adalah dengan mengupayakan generasi z di Kabupaten Karawang agar lebih aktif dalam penggunaan *financial technology payment* untuk tujuan belanja, namun dengan tetap menggunakan *fintech* dari perusahaan yang sudah terpercaya dan memiliki reputasi baik, kemudian adanya edukasi dalam mengenal dan memahami cara kerja berbagai fitur yang terdapat pada *fintech payment*. Disamping itu, tetap sangat penting bagi generasi z di Kabupaten Karawang untuk menyeimbangkan penggunaan *financial technology payment* dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan untuk menghindari potensi penipuan dan keamanan data, terhindar dari kecanduan menggunakan layanan *fintech payment* yang berpotensi menimbulkan sikap konsumtif, sehingga dapat menjadi pengguna aktif *financial technology payment* yang bijaksana dan terkendali.
3. Mengenai perilaku konsumtif, skor terendah terdapat pada indikator memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, artinya generasi z di Kabupaten Karawang tidak terlalu dipengaruhi oleh iklan atau model dalam keputusan terkait pengeluaran yang akan mereka lakukan. Terkait hal ini saran yang dapat diberikan adalah, generasi z di Kabupaten Karawang bisa melakukan riset dengan membandingkan harga maupun ulasan atau testimoni dari konsumen lain sebelum membeli produk untuk mendapatkan pandangan yang objektif atas produk tersebut, agar dapat membuat keputusan keuangan secara tepat. Selain itu, terus tingkatkan literasi keuangan dengan memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan pengeluaran.

Hal ini tentu akan mengontrol pengeluaran dan dapat membantu dalam membuat keputusan keuangan menjadi lebih bijak dan terinformasi.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan dan tingkat *overused financial technology payment*. Selain itu, peneliti juga dapat meneliti mengapa literasi keuangan seseorang dapat meningkatkan perilaku konsumtif kemudian faktor apa saja yang dapat mendorong meningkatnya perilaku konsumtif seseorang. Peneliti juga dapat meneliti kalangan lainnya, tidak hanya generasi z saja dan tidak hanya di Kabupaten Karawang saja sebagai objek penelitian selanjutnya.